

PERANCANGAN PUSAT AKTIVITAS REMAJA DENGAN PENDEKATAN *SMART SPACE* DI KOTA PADANG.

Rizky Putra Wandī¹⁾, Desy Aryanti²⁾, Nasril Sikumbang³⁾

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

Email: rizkywandi24@gmail.com, desyaryanti@bunghatta.ac.id, nasil.sikumbang@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Remaja sudah menjadi aset bagi negara yang akan menjadi penerus bangsa, maka dari itu remaja memiliki peran penting untuk tumbuh kembangnya suatu bangsa, remaja juga mempunyai tuntutan untuk mencari jati diri yang sebenarnya, maka dari itu perilaku positif harus di biasakan sejak dini, salah satunya dengan meningkatkan kreativitas remaja yang mana mampu merubah pola pikir remaja kearah yang lebih baik. Hal ini memungkinkan untuk di adakannya sanggar-sanggar kreativitas seperti pusat aktivitas remaja.

Kata kunci : *Pusat Aktivitas Remaja, Remaja, Gallery, Amphiteater.*

PENDAHULUAN

Remaja merupakan suatu proses peralihan masa kanak-kanak menuju dewasa. Remaja tidak bisa digolongkan kedalam kategori kanak-kanak, namun tidak biasa juga berada di kategorikan dewasa. Masa ini berlangsung sejak usia 12 hingga 13 tahun sampai 18 hingga 24 tahun, Emmanuel Pandu (2014). Masa peralihan, menyebabkan remaja pada umumnya masih ragu akan perannya sehingga menjadi pemicu timbulnya krisis identitas. Ia sedang berproses untuk mencari jalan hidup yang paling sesuai baginya dan proses ini sering di lakukan dengan metoda coba-coba walaupun melalui banyak kesalahan. Remaja merupakan asset masa depan untuk bangsa. Setiap remaja mempunyai kelebihan dan talenta yang bisa di lihat pada usia dini. Terdapat pada surat kabar sering kali ditemukannya berita tentang perkelahian pelajar, penyebaran narkoba, pemakaian obat-obatan terlarang, minuman keras, penjambratan, kasus kehamilan di kalangan remaja. Muji Susilawati, 29 November 2016 mengatakan " bahwa Kota Padang bertekad menjadi kota layak anak". Salah satu aspek untuk memenuhi kota layak anak adalah hak tumbuh dan berkembangnya anak. Tujuannya, untuk mewadahi anak dalam melakukan kegiatan, sehingga mereka memiliki kepercayaan diri di saat tumbuh. Sarana itu misalnya, tempat hiburan gratis seperti taman dan gelanggang remaja serta

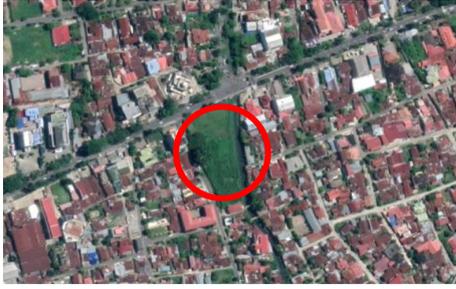
sanggar-sanggar kreativitas bagi remaja. Berdasarkan problematik dan juga potensi yang ada, Bisa menjadi pertimbangan agar di hadirkannya pusat kreatifitas bagi remaja yang ada di Kota Padang. Perlu di hadirkannya pusat aktivitasremaja sebagai wadah atau titik kumpul para remaja yang bisa menjadi tempat untuk menuangkan ide-ide kreatifitas dan nilai-nilai keterampilan yang terpendam.

METODE

Metode penelitian dalam perancangan pusat aktifitas remaja dengan pendekatan *smart space* di Kota Padang menggunakan metoda deskriptif dan kualitatif, dimana tujuan metode penelitian tersebut mengungkap fakta, kejadian, variabel dan fenomena yang di temukan di lapangan serta menganalisa data-data yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisa kriteria pemilihan lokasi maka lokasi yang paling tepat yakni Kelurahan Sawahan terletak pada Kecamatan Padang Timur.



Gambar 1. Lokasi Tapak
Sumber: Google maps, 2022

Lokasi : Jl. H. Agus Salim, Kelurahan Sawahan,
Luas Site : 8.013 m²
Lebar Jalan : 13 m

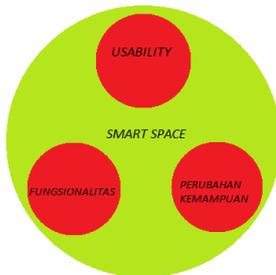
Batasan Tapak

Site memiliki Batasan yaitu:

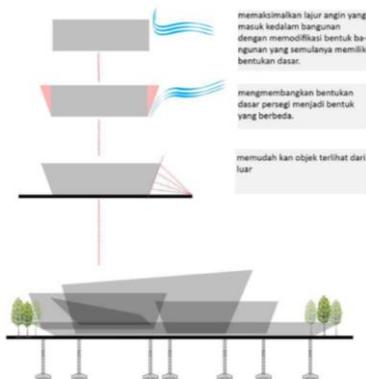
Utara : Jl. H Agus Salim.
Selatan : Kantor Lurah Sawahan.
Timur : Drainase.
Barat : Jl. Terandam.

Konsep

Adapun ide desain yang akan di rancang dalam perancangan pusat aktivitas remaja dengan menggunakan pendekatan *smart space*.



Gambar 2. Konsep *smart space*
Sumber : Analisa penulis, 2022



Gambar 3. Gagasan desain
Sumber : Analisa penulis, 2022

KESIMPULAN DAN SARAN

Upaya untuk meminimalisir tingkat kenakalan remaja dan meningkatkan perilaku positif remaja dengan menyediakan wadah bagi mereka untuk meningkatkan kreativitas dalam bidang seni, maka dari itu hadirilah beberapa fungsi inti yang berbasis seni, yaitu gallery, amphiteater, dan caffetaria di Kota Padang. Dengan adanya fungsi ini, maka remaja yang ada di Kota Padang bisa terpicu untuk melakukan hal yang positif.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] BPS Kota Padang .2019. jumlah penduduk Kota Padang 2018.
- [2] Dinas Pendidikan Kota Padang.2018. Ekstrakurikuler siswa kota padang 2018.

Jurnal

- [1] Crow, L.Crow. 1989. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta:Nur Cahaya.
- [2] Krori. 201. Developmental Psychology, Homeopathic Journal 4 (3). [Online]. Diakses dari <http://www.homeorizon.com/homeopathicarticle/s/psychology/developmental-psychology>

Buku

Elizabeth B. Hurlock, 2003. Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Erlangga. Jakarta.

Prosiding seminar/konferensi:

Merriam, Alan. P. 1964. The Anthropology of Music. Chicago: North Western University Press.

Skrripsi/ Tesis/ Disertasi:

Purwanto, Ngalim. (2006). Psikologi Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
Paramita Nadia. Evaluasi Pengelolaan Sampah Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto. Universitas Diponegoro. 2007.

Website

<http://www.sumbarprov.go.id/details/news/16956>